

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini di galakan oleh pemerintah. Hal ini di sebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa Negara. Kabupaten Malang menjadi salah satu Kabupaten dengan potensi pariwisata yang sangat baik, beranekaragamnya jenis pariwisata yang ada di Kabupaten Malang menjadikan Malang sebagai salah satu kabupaten yang menjadi minat bagi para wisatawan. Perkembangan pariwisata di Malang sangat pesat di mana terlihat dari banyaknya tempat-tempat pariwisata baru.

Pemerintah Kabupaten Malang sebagai fasilitator dan pengelola sehingga ini menjadi salah satu asset untuk daerah yang perlu di lestarikan dan di kembangkan kedepannya. Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan 2 kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pariwisata Jawa Timur yang sangat baik menjadi sangat penting dalam pengembangan ataupun pengelolaannya di samping sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian di Jawa Timur, seperti yang kita ketahui bahwa Jawa Timur sebagai salah satu provinsi dengan wilayah yang sangat luas dan sebagai kota industri, hadirnya pengelolaan wisata yang ada di Jawa Timur menjadi potensi tersendiri dari provinsi lainnya. Di mana pariwisata yang saat ini di galakan menjadi prioritas sebagai hiburan baik pengunjung mancanegara maupun local sangat memberikan dampak terhadap wahana wisata yang ada sehingga untuk pengembangannya menjadi prioritas pemerintah daerah itu sendiri.

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Pariwisata dengan berbagai aspek positif, dipandang sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting* umumnya hanya diperlakukan sebagai sebuah 'industri', dan hal mana yang berimplikasi pada pengembangan pendidikan pariwisata yang menekankan pada pembelajaran pada aspek *technical know-how*, sementara sisi *know-what dan know-why* masih relatif tertinggal. Kondisi ini juga terjadi pada tempat-tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Malang.

Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Perizinan Usaha Pariwisata, menyatakan bahwa kepariwisataan diselenggarakan melalui pemeliharaan kelestarian nilai-nilai budaya bangsa dan upaya mendorong peningkatan mutu lingkungan hidup yang merupakan daya tarik wisata, untuk itu perusahaan di bidang kepariwisataan perlu pengaturan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat Kabupaten Malang.

Berbagai macam obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Malang dan dapat dikelompokkan menurut jenis wisatanya. Yaitu wisata hiburan yang mengutamakan obyek wisata hiburan untuk anak-anak dan keluarga. Wahana Wisata mengutamakan obyek wisata yang berhubungan dengan alam sekitar seperti Gunung Bromo, Air Terjun Coban Rondo, Air Terjun Coban Pelangi dan sebagainya. Wisata Budaya mengutamakan obyek wisata yang berhubungan sejarah dan budaya Kabupaten Malang, seperti Candi Singosari, Candi Badut, serta tempattempat ritual seperti Pesarean Gunung Kawi. Wilayah selatan Kabupaten Malang dikenal pula dengan Wisata pantainya. (sumber: dinas pariwisata Kabupaten Malang)

Salah satunya adalah yang dikemukakan oleh E. Guyer Freuler dalam Yoeti (1996: 115), yang menyatakan : Pariwisata dalam artian modern adalah merupakan phenomena dari jaman sekarang yang didasarkan di atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas

masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan daripada alat-alat pengangkutan.

Kepariwisata juga dapat memberikan dorongan dan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek berbagai sektor bagi negara-negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri pariwisata merupakan suatu kenyataan ditengah-tengah industri lainnya (Pendit, 2003:33).

Berbagai macam obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Malang dan dapat dikelompokkan menurut jenis wisatanya. Yaitu wisata hiburan yang mengutamakan obyek wisata hiburan untuk anak-anak dan keluarga. seperti Taman Burung Malang, Pemandian Metro, Pemandian Dewi Sri dan masih banyak lagi yang lainnya. Wana Wisata mengutamakan obyek wisata yang berhubungan dengan alam sekitar seperti Gunung Bromo, Air Terjun Coban Rondo, Air Terjun Coban Pelangi dan sebagainya. Wisata Budaya mengutamakan obyek wisata yang berhubungan sejarah dan budaya Kabupaten Malang, seperti Candi Singosari, Candi Badut, serta tempattempat ritual seperti Pesarean Gunung Kawi.

Wilayah selatan Kabupaten Malang dikenal pula dengan Wisata pantainya. Cukup banyak pantai yang ada di Kabupaten Malang seperti Pantai Ngliyep, Pantai Balekambang, Pantai Sendang Biru dan masih banyak lagi. Disamping itu Kabupaten Malang dikenal pula dengan wisata tirta salah satunya Bendungan Selorejo.

Agro Wisata juga terdapat di Kabupaten Malang. Ada 1 daerah yang potensial yaitu Agro Wisata Kebun Teh Wonosari Lawang. Berbagai tempat wisata tersebut memiliki potensi yang besar dalam upaya peningkatan daerah. Salah satu potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Malang yaitu Taman Wisata Bendungan Selorejo, Obyek wisata ini menawarkan keindahan alam yaitu berupa danau buatan. Potensi wisata yang dimiliki oleh taman wisata tersebut memberikan dukungan dalam upaya untuk peningkatan PAD. Apabila dikaitkan dengan kontribusi dari tempat wisata terhadap PAD yaitu, dengan keberadaan tempat wisata tersebut maka akan memberikan pendapatan bagi daerah terkait dengan pendapatan retribusi daerah, seperti: pendidikan pariwisata yang menekankan pada pembelajaran pada aspek *technical know-how*, sementara *sisi know-what* dan *know-why* masih relatif tertinggal. Salah satu daerah yang berupaya membangun ekonomi daerah di sektor pariwisata adalah kabupaten malang. Hal ini sebagaimana yang tertuang di perda kabupaten Malang No.2 Tahun 2011 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) kabupaten malang tahun 2010-2015 yang telah di rumuskan dan di sepakati bersama antara stakeholder Pemerintah dan pembangunan untuk mewujudkan Kabupaten Malang sebagai bumi Agro-wisata yang terkemuka di Jawa Timur.

Secara kuantitas, Kabupaten Malang memiliki 52 obyek wisata yang terdiri dari obyek wisata gunung, wisata Air, Wisata Pantai, Wisata Agro, Wisata sejarah, wisata religi (Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Malang, 2012) Namun hingga kini, belum semua obyek wisata

tersebut dapat di kelola dengan baik dan optimal oleh pemerintah daerah, padahal kabupaten malang merupakan salah satu tujuan destinasi para wisatawan, khususnya yang berasal dari jawa timur. Pengelolaan terhadap pariwisata yang belum optimal tentu saja akan berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung. Kondisi ini juga terjadi pada tempat –tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Malang.

Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Perizinan Usaha Pariwisata, menyatakan bahwa kepariwisataan diselenggarakan melalui pemeliharaan kelestarian nilai-nilai budaya bangsa dan upaya mendorong peningkatan mutu lingkungan hidup yang merupakan daya tarik wisata, untuk itu perusahaan di bidang kepariwisataan perlu pengaturan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat Kabupaten Malang. Berbagai macam obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Malang dan dapat dikelompokkan menurut jenis wisatanya. yaitu wisata hiburan yang mengutamakan obyek wisata hiburan untuk anak-anak dan keluarga seperti Taman Burung Malang, Pemandian Metro, Pemandian Dewi Sri dan masih banyak lagi yang lainnya. Wahana Wisata mengutamakan obyek wisata yang berhubungan dengan alam sekitar seperti Gunung Bromo, Air Terjun Coban Rondo, Air Terjun Coban Pelangi dan sebagainya.

Wisata Budaya mengutamakan obyek wisata yang berhubungan sejarah dan budaya Kabupaten Malang, seperti Candi Singosari, Candi Badut, serta tempat-tempat ritual seperti Pesarean Gunung Kawi. Wilayah selatan Kabupaten Malang dikenal pula dengan Wisata pantainya. Cukup banyak

pantai yang ada di Kabupaten Malang seperti Pantai Ngliyep, Pantai Balekambang, Pantai Sendang Biru dan masih banyak lagi. Disamping itu Kabupaten Malang dikenal pula dengan wisata tirta salah satunya Bendungan Selorejo. Agro Wisata juga terdapat di Kabupaten Malang.

Kabupaten Malang yang merupakan daerah terluas di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi, banyak ditemukan tempat wisata yang sangat layak menjadi tempat perayaan tahun baru. Kabupaten Malang memiliki 52 lokasi wisata alam. Aneka keindahan pantai memang menjadi salah satu obyek wisata terindah yang ada di Kabupaten Malang. Wisatawan yang datang, tak hanya dari Malang, tapi luar Malang, bahkan mulai banyak dikunjungi wisatawan asing. Beberapa pantai itu adalah Pantai Goa China, Pantai Wonogoro, Pantai Modangan, Pantai Kondang Merak, Pantai Sipelot, Pantai Licin, Pantai Tambak Asri, Pantai Rawa Indah, Pantai Lenggosono dan Pantai Kondang Merak serta masih banyak lagi tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Malang.

Di sisi lain, penetapan Bromo-Tengger-Semeru sebagai 10 Bali Baru memberikan berkah tersendiri bagi Kabupaten Malang. Peralpnya, mata wisatawan akan tertuju ke kawasan ini. banyak hal yang menyebabkan mengapa wisatawan mau berkunjung ke suatu daerah. Satu, transportasinya mudah. Dua, ada tempat menginap yang nyaman. Tiga, kuliner atau makanannya. Empat, destinasi wisata. Untuk menciptakan kondisi yang optimal dalam promosi dan tatakelola pariwisata di kabupaten malang perlu

adanya kesiapan pemerintah kabupaten malang dan kerjasama dari semua pihak baik masyarakat untuk tetap menjaga dan melastarikan tempat-tempat pariwisata yang ada, di satu sisi perlunya untuk adaptif dan mampu transformatif dalam menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal,nasional dan global.

Tabel 1.1

Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Malang 2010-2018

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah\
1.	2010	4.187	1.988.066	1.988.066
2.	2011	9.983	2.101.822	2.111.805
3.	2012	29.504	2.014.105	2.043.609
4.	2013	33.226	2.517.248	2.550.474
5.	2014	80.792	3.170.575	3.251.367
6.	2015	99.873	3.554.609	3.654.482
7.	2016	129.663	5.719.881	5.849.544
8.	2017	108.485	6.395.875	6,504.360
9.	2018	100.234	7.072.124	7.172.358

Sumber :Badan Pusat Stastistik Kabupaten Malang

Tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan kabupaten malang setiap tahun mengalami peningkatan jumlah kunjungan.

Dengan di kembangkan strategi promosi dan tatakelola kawasan wisata Kabupaten Malang ,di harapkan dapat di kelola dan di kembangkan secara maksimal, sehingga dapat memberikan kontribusi positif antara lain:

1. Dapat mensejahterakan masyarakat dengan membuka kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta pemerataan pembangunan pariwisata.
2. Meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperluas pangsa pasar.
3. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan pariwisata berdaya guna, produktif, dan transparan untuk melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dalam institusi yang merupakan amanah yang harus di pertanggungjawabkan, serta dapat meningkatnya pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan meminimalisir permasalahan yang nantinya terjadi.
4. Serta dapat meningkatnya jumlah pariwisata yang berkunjung ke Malang.

Upaya pembangunan daerah wisata sudah dilakukan pemerintah sejak tahun 1978. Hal itu dituangkan dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, yaitu bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas antara lain untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah saat itu dalam hal pengembangan pariwisata dalam negeri lebih ditunjukkan kepada pengenalan budaya bangsa dan tanah air dengan diimbangi langkah-langkah dan peraturan yang terarah antara lain di bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu dan kelancaran pelayanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui apa saja langkah-langkah yang di ambil oleh dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Malang dalam promosi dan mengelola kawasan pariwisata ,

dalam melaksanakan peran dan fungsinya berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Malang .Namun ada permasalahan yang menjadi perhatian serius oleh pemerintah daerah Kabupaten Malang yaitu permasalahan terkait fasilitas pendukung yang kurang memadai yang masih perlu adanya pengembangan.oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang peran dinas pariwisata kabupaten malang dan menuangkannya dalam bentuk penelitian dengan judul ; “ **PERAN DINAS PARIWISATA DALAM TATA KELOLA DAN PROMOSI KAWASAN PARIWISATA**”

1.2 Perumusan Masalah

Untuk melihat dan mengkaji permasalahan yang akan di gunakan dalam penelitian. Dengan ini, maka di rumuskan apakah yang di maksud dengan masalah,sehingga nantinya akan memberikan kejelasan pada permasalahan yang akan di bahas maka dalam hal ini permasalahan yang akan di teliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran dinas pariwisata dalam tata kelola dan promosi kawasan pariwisata di Kabupaten Malang ?
- b. Apa yang menjadi faktor penghambat dinas pariwisata dalam mempromosi dan mengelola kawasan Pariwisata ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan bentuk apapun di dalamnya pasti mengandung suatu tujuan yang ingin di capai. Tujuan merupakan hal yang penting dan harus di ketahui oleh peneliti yang hendak melakukan suatu kegiatan

tertentu karena tujuan yang ingin di capai itu akan memberikan arahan terhadap kegiatan yang telah di lakukannya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dinas pariwisata Kabupaten Malang dalam mengelola kawasan wisata yang ada di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui dan faktor apa saja yang menjadi penghambat tata kelola dan promosi kawasan wisata

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam hal ini yaitu;

a) Manfaat Akademik

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber literatur di kampus khususnya jurusan administrasi publik Universitas Merdeka Malang.
2. Juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi ilmiah dalam memperkaya wawasan teori serta konsep mengenai sektor pariwisata

b) Manfaat Praktis

1. Sebagai titik acuan pemerintah selanjutnya dalam sektor pariwisata dan kebudayaan.
2. Untuk mendeskripsikan peranan pemerintah daerah dalam sektor pariwisata dan kebudayaan kabupaten Malang
3. Dapat digunakan menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pariwisata dan juga dapat di kembangkan di bidang lainnya.